

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN TERHADAP PRESTASI
 BELAJAR SISWA KELAS VII SMP SWASTA SURYA KOMPUTER
 PEMATANG SIANTAR**

RIDA TATI ARITONANG

Universitas HKBP Nommensen

email: ridatatiaritonang@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 02- 07-2023 Disetujui: 22- 07-2023</p>	<p>Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran siklus akuntansi di kelas VII SMP Swasta Surya Komputer Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Surya Komputer Pematangsiantar dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VII yakni sebanyak 72 orang. Sampel yang diambil adalah sampel total sebanyak 72 orang yaitu Kelas VII-1 berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol dan Kelas VII-2 berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tentang prestasi belajar siklus akuntansi diperoleh dalam tes prestasi belajar yang disusun oleh peneliti. Dimana sebelum tes, peneliti telah melaksanakan pengajaran langsung ke kelas selama satu bulan. Diantara dua kelas yang dilakukan pengajaran langsung oleh peneliti, satu kelas diberikan penguatan pada setiap tingkah laku dan satu kelas lagi tidak diberikan penguatan. Kualitas penelitian ini dinilai melalui uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan daya beda. Data yang dikumpulkan diuji apakah berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji normalitas data chi kuadrat kemudian dilukiskan pada kertas peluang normal. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siklus akuntansi yang diakibatkan dari pemberian penguatan pada setiap tingkah laku, diuji dengan uji t untuk dua sampel yang berhubungan. Dari hasil perhitungan diperoleh $t = 3,37$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat dinyatakan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diberikan penguatan pada setiap tingkah laku dengan yang tidak diberikan penguatan.</p>
<p>Kata Kunci : Pemberian Penguatan, Prestasi Belajar.</p>	
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 02-07-2023 Accepted : 22-07-2023</p>	<p><i>This research was conducted with the aim of knowing the effect of giving reinforcement on learning achievement in the accounting cycle subject in class VII Surya Computer Private</i></p>

Keywords:

Giving Reinforcement, Learning Achievement..

*Middle School Pematangsiantar for the 2020/2021 Academic Year. This research was conducted at Surya Computer Pematangsiantar Private Middle School with a population of all students of class VII, namely 72 people. The sample taken was a total sample of 72 people, namely Class VII-1 totaling 36 people as the control class and Class VII-2 totaling 36 people as the experimental class. by researchers. Where before the test, the researcher had carried out direct teaching to class for one month. Among the two classes that were taught directly by the researcher, one class was given reinforcement for each behavior and the other class was not given reinforcement. The quality of this research was assessed through validity, reliability, difficulty level and discriminating power tests. The data collected was tested whether it was normally distributed or not, using the chi square data normality test and then depicted on normal probability paper. To find out whether there are differences in learning achievement in the accounting cycle resulting from giving reinforcement to each behavior, it is tested by the *t* test for two related samples. From the calculation results obtained $t = 3.37$. Thus it can be concluded that this research rejects H_0 and accepts H_1 so that it can be stated that there is a significant difference in the learning outcomes of students who are given reinforcement for each behavior with those who are not given reinforcement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia pada saat ini dituntut dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang diharapkan mampu mengisi dan menghadapi tuntutan era globalisasi. Tuntutan dimaksud adalah bahwa dunia pendidikan harus menciptakan manusia yang dapat bersaing dalam segala aspek. Karena kemampuan bersaing bangsa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alamnya, tetapi juga sumber daya manusianya untuk mengolah dan menciptakan hal-hal yang baru. Untuk itu sekolah sebagai pusat pendidikan formal, memegang peranan yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pada lembaga pendidikan diberikan berbagai pengetahuan, keterampilan yang dapat dipergunakan anak didik dalam menghadapi tuntutan era globalisasi tersebut di atas. Di samping itu sebagai lembaga yang dipercayai pemerintah mengelola pendidikan harus tetap berjalan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional. Adapun tujuan Pendidikan Nasional seperti yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 4 : 75 yang menyatakan : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berbagai macam cara telah dilakukan pemerintah dalam pencapaian tujuan nasional tersebut misalnya : penyempurnaan kurikulum, penerbitan buku-buku yang berkualitas, serta peningkatan sumber daya guru melalui penataran ataupun pelatihan. Namun walaupun demikian masih sering terdengar keluhan mengenai rendahnya prestasi yang telah dicapai

oleh siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil ujian yang diselenggarakan di sekolah dan hasil yang dicapai siswa pada saat Ujian Akhir Sekolah maupun Ujian Akhir Nasional. Rendahnya prestasi yang dicapai anak didik tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

- a. Siswa/peserta didik itu sendiri
Hal ini menyangkut disiplin dan motivasi belajar, daya serap, inteligensi (kecerdasan), keuletan, kesungguhan, disiplin, ketekunan, kemandirian, keadaan fisik, dan sebagainya.
- b. Guru/tenaga pengajar
Hal ini menyangkut tentang pengalaman, tingkat pendidikan, kemampuan profesional keguruan, kualitas kepemimpinan, komunikasi dengan siswa (interaksi guru dan siswa), inovasi-inovasi terhadap mutu pendidikan dan pengajaran, keterampilan mengajar, pemberian penguatan, dan sebagainya.
- c. Orang tua
Hal ini menyangkut lingkungan, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, perhatian, dukungan, arahan, bimbingan, kepemimpinan, disiplin, pemberian motivasi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas tidak semua faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut akan diteliti, tetapi yang akan diteliti hanya satu faktor saja yaitu pemberian penguatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yang dikaji dalam bentuk penelitian dengan judul : "Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Prestasi Belajar Siswa".

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020 / 2021. Jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar

KELAS	JUMLAH POPULASI
VII – 1	36
VII – 2	36
JUMLAH	72

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara sampling Purposive atau Sampling Pertimbangan dan disebut juga sampling bertujuan. Sampling bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah, tetapi didasarkan tujuan tertentu. Tehnik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya: alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar jauh. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada perbedaan yang nyata prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS yang tingkah lakunya mendapat penguatan dari guru saat proses belajar mengajar dengan tingkah lakunya tidak mendapat penguatan dari guru di kelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Cara memperoleh data mengenai ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa bila guru memberikan penguatan dengan guru tidak memberikan penguatan, peneliti mengadakan observasi di dua kelas yang berbeda. Dalam hal ini kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-1 sebagai kelas kontrol. Selanjutnya, untuk memperoleh hasil belajar, peneliti menggunakan tes objektif pilihan berganda sebanyak 50 item yang masing – masing item

disediakan 4 option. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 (satu) dan jawaban yang salah diberikan skor 0 (Nol). Jadi skor maksimal dari objektif tes adalah $50 \times 1 = 50$, skor minimal adalah $50 \times 0 = 0$. Untuk menilai instrumen penelitian berupa tes yang diberikan kepada responden, maka terlebih dahulu peneliti harus memeriksa kesahihan dan keterpercayaan instrumen yang digunakan. Untuk menilai kualitas tes hasil belajar ini, akan diadakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda masing-masing instrumen yang digunakan. Sebelum mengadakan analisa data penelitian, terlebih dahulu kita mengadakan penilaian terhadap kualitas instrument yang digunakan sebagai berikut:

Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang hendak diukur secara cepat. Untuk menguji validitas tes hasil belajar yang digunakan peneliti adalah menguji daya beda antara skor-skor dari kelompok tinggi dengan skor-skor dari kelompok rendah. Berdasarkan hasil skor-skor tersebut dapat dicari besarnya rata-rata, varians (S^2), simpangan baku (s) dan nilai t dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ (Sudjana, 1992 : 67)}$$

Dimana: \bar{x} = nilai rata - rata

$$\sum x_i = \text{totalskor}$$

n = jumlah responden

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ (Sudjana, 1992: 239)}$$

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas belah dua (split half reliability) yang dikembangkan oleh Spearman Brown, dengan mencari korelasi antara skor-skor nomor ganjil (X) dan skor-skor nomor genap (Y) untuk tes prestasi belajar, adapun rumus uji reliabilitas belah dua tersebut adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Suharsimi Arikunto, 1992 : 138)}$$

dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = jumlah sampel

Uji Normalitas Data

Untuk pengujian normalitas data kedua variabel tersebut peneliti menggunakan dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k-1} \frac{(f'_t - f'_h)^2}{f'_h} \quad (\text{Subino, 1982: 113})$$

Dimana : χ^2 = Nilai chi - kuadrat

f'_t = Frekuensi yang tampak.

f'_h = Frekuensi yang diharapkan.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian yang berbunyi : “Ada perbedaan yang nyata prestasi belajar siswa dalam pelajaran siklus akuntansi yang tingkah lakunya mendapat penguatan dari guru saat proses belajar mengajar dengan tingkah lakunya tidak mendapat penguatan dari guru di kelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021”, diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{x_1^2 + x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Arief Furchan, 1982: 216})$$

Dimana : \bar{X}_1 = Nilai rata - rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata - rata dari kelompok kontrol

X_1^2 = Jumlah nilai – nilai individual yang dikuadratkan dari X_1

X_2^2 = Jumlah nilai – nilai individual yang dikwadratkan dari X_2

n_1 = Jumlah subjek dalam kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek dalam kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah : diterima H_0 jika $t_{1-1/2 \alpha} < t < t_{1-1/2 \alpha}$, dimana $t_{1-1/2 \alpha}$

Kriteria pengujian: Terima H_0 jika $(-t_{1-1/2 \alpha} \leq t \leq t_{1-1/2 \alpha})$ tolak H_0 . Jika keadaan sebaliknya dimana $t_{1-1/2 \alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan $\alpha = 0,05$, untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diuraikan bahwa untuk kelas VII-2 sebagai kelas Eksperimen dimana guru memberikan penguatan dalam setiap tingkah laku siswa, peneliti memperoleh tes awal rata-rata 4,14 yaitu : 13 orang lulus baik dan 23 orang belum

lulus. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa pemberian penguatan oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII-2 SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah D (belum lulus). Untuk Kelas VII-1 sebagai Kelas Kontrol dimana guru tidak memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa, peneliti memperoleh hasil tes awal rata-rata 4,72 yaitu:6 orang lulus baik, 32 orang belum lulus.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa apabila tidak diberikan penguatan pada saat proses belajar mengajar oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VII-1 SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah D (belum lulus). Untuk kelas VII-2 sebagai kelas Eksperimen dimana guru memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa, peneliti memperoleh hasil tes akhir rata-rata 6,83 yaitu : 7 orang lulus amat baik,14 orang lulus baik, dan 15 orang belum lulus. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa pemberian penguatan oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VII-2 SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah B (Lulus Baik). Untuk Kelas VII-1 sebagai Kelas Kontrol dimana guru tidak memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa, peneliti memperoleh hasil tes akhir rata-rata 4,75 yaitu:12 orang lulus baik, 24 orang belum lulus Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa tidak diberikannya penguatan penuh oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VII-1 SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah D (Belum lulus). Derajat kebebasan (dk) yang dipergunakan dalam menguji normalitas kurva ini sama dengan banyak kelas interval atau kategori setelah f_t dan f_h digabungkan dikurangi dengan tiga. Derajat kebebasan tersebut dikurangi tiga, oleh karena dk tersebut telah kehilangan kebebasannya sebanyak tiga kali, yang pertama pada saat menghitung rata-rata, yang kedua pada saat menghitung simpangan baku dan yang ketiga pada saat menghitung ukuran sampel. Dalam hal ini jumlah kategori sama dengan lima (5) oleh sebab itu $dk = 5 - 3 = 2$. Apabila dilihat pada tabel distribusi χ^2 maka tercantum pada dk^2 dan $P < 0,05$ maka $\chi^2 = 5,99$. Dengan demikian maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $0,85 < 5,99$ sehingga distribusi frekuensi skor tes prestasi belajar IPS (X_2) tersebut adalah normal.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa dimana guru memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa pada proses belajar mengajar, dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

dimana :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata tes prestasi dari kelas kontrol

$\sum x_1^2$ = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari X_1

$\sum x_2^2$ = Jumlah nilai individual yang dikuadratkan dari X_2

n_1 = Jumlah subjek dari kelas eksperimen

n_2 = Jumlah subjek dari kelas kontrol

Dari hasil perhitungan ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} para taraf $\alpha(0,025)$ yakni $(0,88 > 1,996)$ dan taraf $\alpha(0,05)$ yakni $(0,88 > 2,652)$. Oleh karena itu tolak hipotesis kerja dan terima hipotesis nol. Dengan kata lain tidak ada perbedaan yang nyata antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dimana guru memberikan penguatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan guru yang tidak memberikan penguatan pada saat

proses belajar mengajar berlangsung dikelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun judul penelitian dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, dengan jumlah sampel 72 orang dan alat pengumpulan data adalah tes prestasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diberikan penguatan pada setiap tingkah laku dalam proses belajar mengajar berlangsung lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa yang tidak diberikan penguatan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Banyak guru yang menyadari arti pentingnya penggunaan metode pengajaran, tetapi dalam proses belajar mengajar penggunaan metode pengajaran itu tidak pernah dilaksanakan. Padahal penggunaan metode pengajaran tidaklah sulit dilakukan hanya yang diperlukan adalah kecakapan atau pengetahuan mengenai metode mengajar. Dalam hal ini guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif atau efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai tehnik-tehnik pengajaran atau biasa disebut strategi belajar mengajar. Dari Hasil perhitungan mengenai perbedaan antara dua mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $t = 3,37$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $\alpha = 0,01$ yakni $3,37 > 2,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada perbedaan yang nyata antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dimana guru memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan guru tidak memberikan penguatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikelas VII SMP Swasta Surya Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan penguatan, guru lebih berperan penting karena gurulah yang memperlihatkan kepada anak didik dengan memeragakan suatu alat atau benda. Pemberian penguatan oleh guru kepada peserta didik haruslah benar-benar bermakna bagi peserta didik. Satu hal yang diperhatikan guru, bahwa dengan memberikan penguatan pada setiap tingkah laku dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting untuk meningkatkan prestasi anak didik. Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan sebelumnya bahwa prestasi siswa rata-rata lebih tinggi apabila guru memberikan penguatan pada setiap tingkah laku siswa dibandingkan dengan tidak diberikan penguatan sama sekali. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

REFERENSI

- Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2002.
- Ametembun A.N, *Metode Pengajaran Berprogram*, IKIP, Bandung, 1973
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Ekosusilo Madyo & Kasihadi RB, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Effhar Offset, Semarang, 2003.
- Engkoswara, DR, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*, Usaha Nasional, Surabaya, 2008.



-
- Furchan Arif, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya, 2002
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2006.
- Latunussa Izaak, *Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*, Departemen Pendidikan, Jakarta, 2003.
- Munsiy Abdul Kadir, *Pedoman Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Pasaribu IL & Simanjuntak, B, *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 2003.
- Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, 2001.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 2002
- Suryosubroto. B, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995
- Undang – Undang No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Aneka Ilmu, Jakarta, 2003.
- Uzer Usman Moh, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Gramedia, Jakarta, 1995